

ABSTRAK

NURHANIFA INANTA NASUTION. Gambaran Konsumsi Makanan Harian Balita Gizi Kurang Yang Mendapatkan PMT Lokal Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Di Wilayah Puskesmas Umban Sari 2024. Dibimbing Oleh YESSI ALZA, SST, M.Biomed.

Masalah gizi kurang pada balita merupakan isu kesehatan yang masih tinggi, khususnya di wilayah Puskesmas Umban Sari. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsumsi makanan harian balita gizi kurang yang mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal terhadap perubahan berat badan balita. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi sebanyak 70 balita usia 12–59 bulan yang menerima PMT lokal selama 56 hari. Data konsumsi makanan dikumpulkan melalui kuesioner Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ), sementara data perubahan berat badan diperoleh dari catatan pemantauan antropometri sebelum dan sesudah pemberian PMT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki asupan energi sangat kurang (47%) dan kurang (36%), hanya 17% yang mencukupi. Sebanyak 38 balita (54%) mengalami kenaikan berat badan ≥ 200 gram, sedangkan 32 balita (46%) tidak mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan PMT dalam meningkatkan berat badan tidak hanya bergantung pada pemberian PMT, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat konsumsi makanan harian. Oleh karena itu, intervensi gizi perlu disertai edukasi dan pemantauan konsumsi makanan harian yang adekuat.

Kata kunci: gizi kurang, balita, PMT lokal, konsumsi makanan harian, berat badan